Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat e-ISSN 2798-4605
Volume 2 Nomor 1, Juni 2022
Halaman 18 - 22

Peningkatan Produktivitas di Era Pandemi Covid 19 dengan Pengolahan Sampah Menjadi *Eco Enzyme*

Noventia Karina Putri, Universitas PGRI Semarang
Ira Setiawati, Universitas PGRI Semarang

Abstract:
Organic waste processing can be a community empowerment program, especially for housewives. This program aims to provide insight to housewives that waste can also be processed into something more useful and of high economic value. The purpose of this program is to increase the productivity of housewives in RW 05, Kembangarum Village, Mranggen District, Demak Regency. The implementation of organic waste processing activities into eco enzyme is going very well. The organic waste used in this processing is vegetable waste, fruit peel waste and rotting fruit. The methods used in this service are presentations or lectures and demonstrations.

Keyword*: Eco Enzyme, Organic Trash, Devotion*

Abstrak:
Pengolahan sampah organik dapat menjadi program pemberdayaan masyarakat khususnya bagi para ibu rumah tangga. Program ini bertujuan untuk memberi wawasan kepada ibu rumah tangga bahwa sampah juga dapat diolah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat dan bernilai ekonomis yang tinggi. Tujuan dari pengabdian adalah meningkatkan produktivitas para ibu rumah tangga di RW 05 Kelurahan Kembangarum, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Pelaksanaan kegiatan pengolahan sampah organik menjadi *eco enzyme* berjalan sangat baik. Sampah organik yang dipakai dalam pengolahan ini adalah sampah sayur mayur, sampah kulit buah-buahan serta buah yang sudah membusuk. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah presentasi atau ceramah dan demonstrasi.

Keyword: Sampah Organik, *Eco Enzyme*, Pengabdian

Email : irasetiawati@upgris.ac.id

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak dua tahun terakhir menjadi prioritas utama Pemerintah. Pandemi Covid-19 mengakibatkan beberapa sektor industri terkena dampaknya, salah satu yang paling banyak mendapat imbas adalah dari mobilitas masyarakat yang semakin terbatas. Salah satu regulasi pemerintah yang diharapkan dapat mengurangi angka positif Covid-19 adalah PPKM dengan beberapa level tingkatan. PPKM terbukti dapat menekan aktivitas perkantoran masyarakat sebanyak 30% dan mengurangi sebanyak 40% perjalanan dengan kendaraan umum (Dedy Permadi, 2021).

Pembatasan tersebut akhirnya berdampak pada masyarakat yang kemudian tidak produktif, dan cenderung melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat. Beberapa pihak menyayangkankebijakan pembatasan ini. Para ibu yang tergabung dalam PKK RW 05, Desa Kembangarum, Mranggen, Demak yang mayoritas adalah ibu rumah tangga juga merasakan dampak yang cukup signifikan dari pemberlakuan aturan pembatasan. Dampak dari adanya pembatasan aktivitas masyarakat adalah sampah rumah tangga, dikarenakan aktivitas rumah tangga saat pandemi sangat tinggi sehingga jumlah sampah rumah tangga tentu akan meningkat dan apabila tidak di manfaatkan dengan baik akan mencemari lingkungan.

Pada program pengabdian masyarakat ini, kami bermitra dengan PKK di RW 5 Desa Kembangarum. Kembangarum merupakan desa di Kecamatan Mranggen, Kab. Demak, yang terletak 15 Km dari Ibu kota Provinsi Jawa Tengah. Desa ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan banyaknya sampah organik yang dihasilkan dari sampah rumah tangga dan belum dimanfaatkan dengan maksimal. Salah satu peraturan Pemerintah terkait sampah rumah tangga terdapat pada PP No. 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. Dalam peraturan tersebut terdapat rencana induk dalam pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang terdiri dari 9 (Sembilan) aktivitas seperti: pembatasan timbunan sampah, pendauran ulang Sampah, pemanfaatan kembali sampah, pemilahan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pengolahan sampah, pemrosesan akhir sampah, dan pendanaan. Sampah atau limbah rumah tangga itu sendiri adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari di rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik (Adelia, 2021).Pada kesempatan ini, pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) mengangkat tema mendasar mengenai Peningkatan Produktivitas di Era Pandemi Covid 19 dengan Pengolahan Sampah Menjadi *Eco Enzyme*.

Gambar 1. Dokumentasi setelah kegiatan

Pembatasan mobilitas warga masyarakat pada situasi pandemi *Covid-19* memberikan sejumlah dampak bagi masyarakat. Walaupun pembatasan tersebut dinilai berhasil menurunkan tingkat penularan *Covid-19*, namun dengan adanya pembatasan mobilitas, masyarakat sekitar merasa tidak produktif dan cenderung melakukan hal yang kurang bermanfaat. Para ibu juga mengeluhkan bahwa himbauan untuk "Dirumah Saja" memberi efek samping pada meningkatnya *volume* sampah rumah tangga. Ketidakmampuan para ibu untuk mengolah sampah membuat *volume* sampah pada daerah mereka meningkat dan justru mencemari lingkungan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, sebagai upaya untuk meningkatkan produktvitas para ibu rumah tangga RW 05, Desa Kembangarum, Mranggen serta dalam rangka turut menjaga kebersihan lingkungan, maka dilakukanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelatihan pengolahan sampah melalui metode *Eco Enzyme*.

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

 e-ISSN 2798-4605

Gambar 2. Peralatan dan Bahan Pembuatan *Eco Enzyme*

METODE KEGIATAN

Berlandaskan pada masalah yang telah diuraikan, maka metode pengabdian yang dilakukan ialah penjelasan serta praktek langsung pengolahan sampah organik menjadi *Eco Enzyme*. Dalam pelatihan ini juga dijelaskan manfaat *Eco Enzyme* yang dapat bernilai ekonomis dan dapat dijual melalui direct selling atau secara online. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: 1) Tahap *survey*, yang dilakukan dengan mencari masalah yang ada pada masyarakat serta menganalisisnya, 2) Tahap persiapan, yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dibantu mahasiswa guna mempersiapkan peralatan dan bahan yang harus dibawa saat pelatihan, 3) Tahap pelaksanaan, dilakukan dua sesi, yakni yaitu penjelasan, dan praktek langsung. Pada tahap ini juga diberikan beberapa botol spray bagi peserta yang ingin praktek langsung pembuatan *eco enzyme* di rumah masing-masing.

Gambar 3. *Merchandise* Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu tahap survey, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap pertama ialah survey. Pada tahap ini tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melakukan kunjungan ke beberapa tokoh masyarakat guna mendengar segala permasalahan yang ada pada desa tersebut. Permasalahan yang telah disampaikan kemudian di analisis dan dicari penyelesaiannya.

Tahap kedua adalah tahap persiapan. Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat menyusun strategi serta langkah-langkah guna menyelesaikan masalah yang telah

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

disampaikan dan menyusun tahapan dalam pelaksanaan pelatihan, seperti, mempersiapkan materi, cetak dalam bentuk *Hardcopy* untuk dapat dibaca oleh para peserta. dan beberapa bahan serta peralatan untuk mengolah sampah organik menjadi *Eco Enzyme*, serta mempersiapkan lokasi pelatihan yang berada di rumah Ibu ketua PKK RW 05 Desa Kembangarum, Mranggen, kabupaten Demak.

Tahap terakhir ialah pelaksanaan yang terdiri dari dua sesi yaitu sesi penjelasan/ presentasi materi, dan sesi kedua yaitu demonstrasi atau praktek langsung.

Gambar 4. Dokumentasi selama acara

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik, peserta tampak mengikuti kegiatan dengan baik dan banyak juga peserta yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Komunikasi yang terjalin antar tim pengabdian juga sangat baik, dibuktikan dengan kerjasama yang baik selama pelaksanaan program pengabdian ini. Namun demikian, beberapa hal yang menjadi catatan penting tim pengabdian, diantaranya adalah ketidakhadiran beberapa warga saat pelatihan *eco enzyme*, dikarenakan kondisi pandemi *covid-19*, sehingga banyak yang mengurungkan niatnya untuk mengikuti acara ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berisi pelatihan *Eco Enzyme* telah terselenggara dengan baik dan memberikan wawasan baru bagi para ibu PKK RW 05 Desa Kembangarun Mranggen Demak mengenai pengolahan sampah organik. Hasil dari kegiatan ini diharapkan para peserta dapat menyadari pentingnya menjaga lingkungan dengan menerapkan teknik pengolahan sampah organik menjadi *Eco Enzyme.*

Keberlanjutan dari program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat terus konsisten membiasakan memilah dan mengolah sampah dengan metode *Eco Enzyme*. Program pengabdian selanjutnya diharapkan ada pelatihan pengolahan sampah dengan metode lainnya yang dapat memperkaya referensi para ibu PKK RW 05, Desa Kembangarum, Mranggen, Demak.

DAFTAR PUSTAKA

Astra, I. K. B., Wijaya, M. A., Artanayasa, I. W., Happy, I. K. (2021). Pengolahan Sampah Organik Berbasis Eco Enzyme Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pemuda di Kabupaten Buleleng. Proceeding Senadimas Undiksha.

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

 e-ISSN 2798-4605

Eco Enzyme, Nusantara. 2020. Modul Belajar *Eco Enzyme.* Denpasar

Fitriani, S. D., Gatot, M. (2020). Gerakan Produktif Dengan Sampah Organik MenjadiEco Enzyme Di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal Program Mahasiswa Kreatif*. P- ISSN. 2614-8188.

Peraturan Bupati Demak No 58 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Dan Strategi Kabupaten Demak Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
http://ejournal.feunhasy.ac.id/dinamis